

UPAYA PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INGGRIS SISWA

Muhtasim

Guru SMA Negeri 1 Praya Timur

Email: muhtasim67@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan metode *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* untuk meningkatkan keterampilan membaca (*reading skill*) dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI-IBB-2 SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini sebanyak 30 orang siswa terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI-IBB-2 SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 63,33% dan siklus II meningkat menjadi 90,00% terjadi peningkatan sebesar 26,67%. Peningkatan ini pula dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru sebesar 12 dengan kategori baik pada siklus I dan meningkat menjadi 17 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 42 dengan katagori aktif, meningkat menjadi 65 dengan kategori sangat aktif pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II diperoleh peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 26,67%.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, Keterampilan Membaca, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Semua guru pasti dihadapkan pada kondisi pembelajaran dengan jumlah siswa, gender, latar belakang etnis, agama, sosio-ekonomi, budaya, tingkah laku dan kemampuan akademik siswa yang beraneka ragam sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. Hal tersebut merupakan kondisi dalam proses belajar mengajar di kelas, dimana guru dituntut profesional untuk melaksanakan semua tugasnya.

Sistem pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada siswa sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui sistem tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Winoto, 2011:9).

Seperti dikemukakan oleh (Thelen dalam Joyce, Weil, Calhoun 2011:318) seorang guru sebagai pelayan kemanusiaan memiliki suatu keterampilan dalam mengajar salah satu diantaranya keterampilan membaca (*reading skill*) dalam mengembangkan sikap ingin tahu siswa melalui pembelajaran yang beragam sehingga berkreasi dan berfikir kritis. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa guru dituntut untuk memiliki jiwa kepedulian terhadap anak didiknya sehingga mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Salah satu solusi yang ditawarkan untuk membenahi sistem pendidikan saat ini yaitu diterapkannya metode pembelajaran yang lebih inovatif, sebagai contohnya yaitu penerapan *Metode Cooperative Learning tipe Group Investigation*. Joyce, Weil, Calhoun (2011:36) menyatakan bahwa inti dari metode *Group Investigation*

adalah membuat sebuah kelompok demokrasi yang mendefinisikan dan mengatasi beberapa masalah terkait dengan signifikansi sosial. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode *Group Investigation* tersebut siswa belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau mempelajari suatu topik secara berkelompok.

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Group Investigation* merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang inovatif. Slavin (2010:2 16) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa bekerja dalam kelompok dan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran keterampilan membaca (*reading skill*). Interaksi tersebut mengandung makna bahwa belajar kooperatif secara nyata semakin meningkatkan pengembangan sikap sosial dan belajar dari teman sekelompok dalam berbagai sikap positif. Belajar kooperatif dapat meningkatkan sikap sosial dan kemampuan kognitif.

Mata pelajaran Bahasa Inggris dipahami oleh siswa sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik, sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap sikap siswa yang kurang aktif dan tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran ini. Padahal, mata pelajaran Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena mata pelajaran ini di samping menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan nasional juga mencakup komponen kemampuan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu bahasa, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang kritis, kreatif dan mandiri.

Kurangnya keaktifan siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris mengakibatkan rendahnya tingkat daya serap terhadap materi pelajaran yang dipelajari khususnya *reading skill*. Catatan dokumentasi tahun lalu dari guru kelas XI dengan murid berjumlah 30 orang terdapat 16 orang siswa tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM= 76) dan 14 siswa lain nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Jika kita lihat dalam presentase maka siswa yang nilainya mencapai KKM sebanyak 16 orang (53,33%) dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang (46,67%). Sungguh merupakan suatu masalah serius yang patut mendapat penanganan secara tepat.

Masalah ini yang mendorong munculnya gagasan untuk menekankan kepada pengajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih melatih kemampuan berpikir, bernalar dan menggali segenap potensi yang ada pada dirinya. Siswa diarahkan agar mampu menempatkan dirinya sebagai pemeran penting dalam proses pembelajaran yaitu suatu proses belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Strategi pembelajaran ini merupakan suatu bentuk inovasi untuk dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menantang dan menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca (*reading skill*) siswa melalui penerapan metode *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* pada bidang Studi Bahasa Inggris di Kelas XI-IBB-2 SMA Negeri 1 Praya Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah semua

siswa di kelas XI-IBB -2 SMA Negeri 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang perempuan. Adapun tahapan pelaksanaan PTK ini meliputi 4 langkah pokok yaitu : perencanaan,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Juli 2017. Dalam pertemuan tersebut dilaksanakan pembelajaran secara maksimal alokasi waktu 2 x 45 menit jam 07.30-08.40 wita (1 kali pertemuan). Pada siklus ini materi yang dibahas adalah menjelaskan

implemetasi, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

tentang keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan *Tipe Group Investigation*. Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu:

Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Perecanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) bahasa inggris dengan <i>Tipe Group Investigation</i>	2
2.	Sikap dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan <i>Tipe Group Investigation</i>	3
3	Penguasaan materi pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) bahasa inggris	3
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Tipe Group Investigation</i>	2
5.	Keterampilan menutup pelajaran	2
Total skor		12
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat total skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 12, diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas guru yang tercantum pada bab III maka aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan baik,

karena terletak pada interval $11 \leq A_g < 15$.

Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi aktivitas siswa oleh observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran.	8
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) dengan <i>Tipe Group</i>	9

	<i>Investigation</i>	
3	Interaksi siswa dengan guru	8
4.	Intraksi siswa dengan siswa	8
5.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	8
Total skor		41
Kreteria		Aktif

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat total skor aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sebesar 41, diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas siswa yang tercantum pada BAB III bahwa siklus I dapat dikategorikan aktif, karena terletak berada pada interval $41 \leq A_s \leq 60$.

Hasil Evaluasi materi dengan Tipe Group Investigation

Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa Inggris siswa dengan metode *Tipe Group Investigation* pada siklus I

1. Menentukan SMI = 100

2. Menentukan MI = $\frac{1}{2} \times (ST - SR) = \frac{1}{2} \times (86 + 71) = 78,50$

3. Menentukan nilai R = $ST - SR = 86 - 71 = 15$

4. Menentukan SDI = $\frac{1}{6} \times R = \frac{1}{6} \times 15 = 2,50$

5. Menentukan konversi kemampuan Individu

a. Batas atas $\xrightarrow{\hspace{1.5cm}}$ Kemampuan tinggi
 = $MI + 1 SD$

b. Batas bawah $\xrightarrow{\hspace{1.5cm}}$ Kemampuan sedang
 = $MI - 1 SD$

Jika dianalisis dan dikonversi sebagai berikut :

Berpedoman pola konversi di atas maka dapat diterjemahkan bahwa setiap siswa yang memperoleh skor 81,00 s.d. 86 dari hasil evaluasi siklus I dinyatakan memiliki kemampuan tinggi, siswa yang memperoleh skor 76,00 s.d. 81,00 dinyatakan memiliki kemampuan sedang, dan siswa yang memperoleh skor 71 s.d. 76 atau < 76 ke bawah dinyatakan memiliki kemampuan rendah.

dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan hasil rincian sebagai berikut.

Mencari Kemampuan Individual

Berdasarkan hasil evaluasi belajar siklus I yang akan dianalisis dengan kriteria penelitian yang ditetapkan, maka selanjutnya dapat digunakan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI), ketentuan klasikal. Adapun rumus untuk menentukan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI). Dari rumus tersebut maka dapat ditentukan komponen-komponen tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan kriteria dan data hasil evaluasi siklus I di atas diperoleh kalkulasi penerapan metode *Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa Inggris, siklus I di kelas XI-IBB -2 semester ganjil SMAN 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat diketahui siswa yang memiliki kategori kemampuan tinggi, sedang dan rendah dapat diterjemahkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kategori tinggi : 1 orang = 3,33%

2. Kemampuan siswa kategori sedang : 17 orang = 56,67%

3. Kemampuan siswa kategori rendah : 12 orang = 40,00%

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil konversi evaluasi penerapan metode *Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris di atas, skor tertinggi yang didapat siswa adalah 86 dan skor terendah 71. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 74,49. Prosentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 63,33%. kategori normal

Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa, penerapan metode *Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris pada siswa di Kelas XI-IBB-2 SMA Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan minimal 76. Selain itu, prosentasi ketuntasan belajar (klasikal) siswa juga belum mencapai standar yang telah ditetapkan oleh penulis yaitu 85%. Dari hasil kalkulasi evaluasi belajar siklus I siswa dinyatakan tuntas 19 orang (63,33%) dan siswa tidak tuntas 11 orang atau 36,67%.

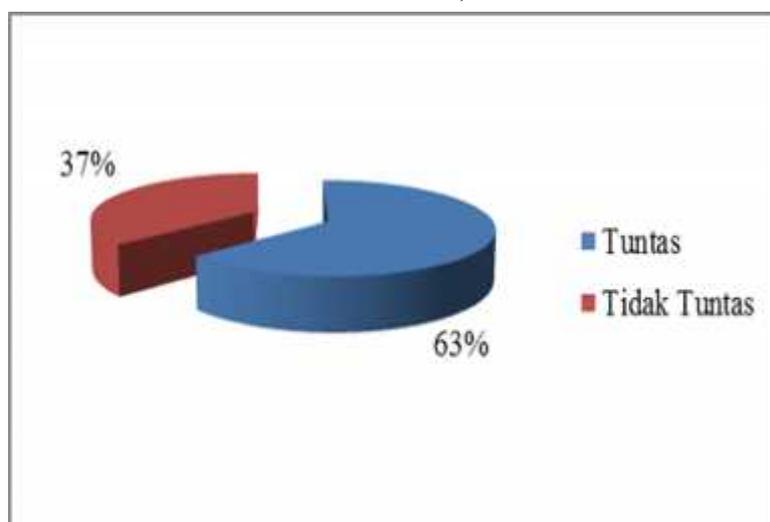


Diagram 1. Rekapitulasi Hasil evaluasi Siklus I

Mencari Kemampuan Kelompok

Untuk mencari nilai kemampuan kelompok dalam pembelajaran dengan metode *Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Di mana

M = Kemampuan kelompok

fx = Skor keseluruhan

N = Jumlah siswa (responden)

Berdasarkan data hasil evaluasi siklus I di atas, maka dapat ditentukan

pada siklus I di kelas XI-IBB-2 semester genap SMAN 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, dicari dengan menggunakan rumus.

komponen-komponen yang diperlukan dalam menemukan kemampuan

kelompok yaitu: jumlah keseluruhan nilai kemampuan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris

$$f_x = 2249$$

$$N = 30$$

Selanjutnya memasukkan data kedalam rumus, yaitu

$$M = \frac{f_x}{N} = \frac{2249}{30} = 74,97$$

Mencari Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{74,97}{100} \times 100$$

$$= 74,97$$

Pedoman Penentuan Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$IPK \geq 90$	= Sangat tinggi
$75 \leq IPK < 89$	= Tinggi
$55 \leq IPK < 75$	= Normal
$35 \leq IPK < 55$	= Sedang
$IPK < 30$	= Rendah

Berdasarkan table pedoman penentuan indeks prestasi kelompok dapat ditetapkan bahwa hasilnya 74.79 berada pada rentang interval 55 s.d 75 kategori normal. Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa Indeks Prestasi Kelompok (IPK) = 74,97 ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* siswa di kelas XI-IBB-2 semester ganjil SMAN 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, memiliki kemampuan normal.

dengan metode *Tipe Group Investigation* sebagai berikut.

Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2017. Siklus ini pelaksanaannya sama dengan siklus I yakni dilakukan satu kali pertemuan (2 x 45 menit). Berikut adalah pemaparan hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dengan metode *Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris pada Kelas XI-IBB-2 SMA Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 pada siklus II.

Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skor
1.	Percanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) bahasa inggris dengan metode <i>Tipe Group Investigation</i> .	4
2.	Sikap dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) bahasa inggris dengan metode <i>Tipe Group Investigation</i> .	3

3	Penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) bahasa inggris dengan metode <i>Tipe Group Investigation</i>)	3
5.	Keterampilan menutup pelajaran	3
Total skor		18
Kreteria		Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat total skor aktivitas guru pada siklus II sebesar 17 diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas guru yang tercantum pada bab III maka aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik, karena

terletak berada pada interval $16 \leq A_g \leq 20$.

Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran.	13
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan membaca (<i>reading skill</i>) bahasa inggris dengan metode <i>Tipe Group Investigation</i>	13
3	Interaksi siswa dengan guru	13
4.	Intraksi siswa dengan siswa	13
5.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	13
Total skor		65
Kreteria		Sangat Aktif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat total skor aktivitas siswa pada siklus II sebesar 65 diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas siswa yang tercantum pada bab III maka aktivitas siswa pada siklus II dapat dikategorikan sangat aktif, karena berada pada interval $61 \leq A_s \leq 80$. Pada pelaksanaan siklus II, aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan yang dari aktif menjadi sangat aktif. Siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan sangat baik dan komunikatif.

Mencari Kemampuan Individual

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II yang akan dianalisis dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dapat digunakan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI), ketentuan klasikal. Adapun rumus untuk menentukan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI). Dari rumus tersebut maka dapat ditentukan komponen-komponen tersebut sebagai berikut.

1. Menentukan SMI = 100

2. Menentukan MI = $\frac{1}{2} \times (ST-SR) = \frac{1}{2} \times (84 + 72) = 78,00$

3. Menentukan nilai $R = ST - SR = 84 - 72 = 12$

4. Menentukan SDI $= \frac{1}{6} \times R = \frac{1}{6} \times 12 = 2,00$

5. Menentukan konversi kemampuan Individu

a. Batas atas = MI + 1 SD \longrightarrow Kemampuan tinggi

b. Batas bawah = MI - 1 SD \longrightarrow Kemampuan sedang

\longrightarrow Kemampuan rendah

Berdasarkan kriteria dan data hasil evaluasi siklus II di atas diperoleh kalkulasi penerapan pembelajaran keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation*, siklus II di kelas

1. Kemampuan siswa kategori tinggi : 18 orang = 60%
2. Kemampuan siswa kategori sedang : 9 orang = 30%
3. Kemampuan siswa kategori rendah : 3 orang = 10%

Berdasarkan hasil tabel evaluasi pembelajaran keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* di atas, skor tertinggi yang didapat siswa

XI-IBB-2 semester ganjil SMAN 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 , dapat diketahui siswa yang memiliki kategori kemampuan tinggi, sedang dan rendah dapat diterjemahkan sebagai berikut.

adalah 84 dan skor terendah 72. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79,47. Prosentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 90,00%. kategori tinggi.

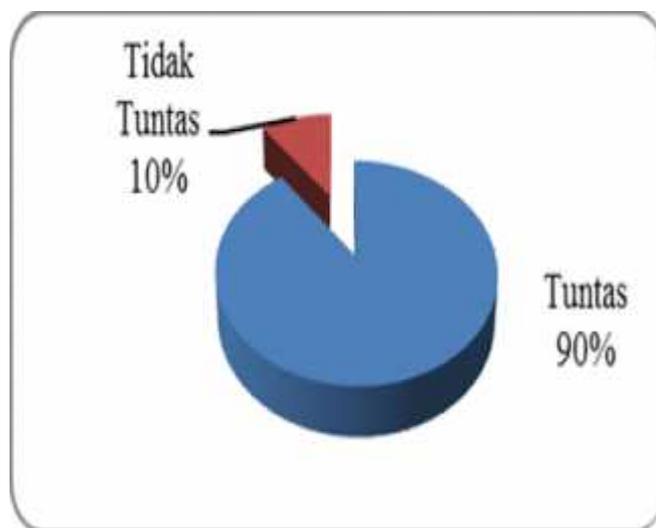


Diagram 2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus II

Mencari Kemampuan Kelompok

Untuk mencari nilai kemampuan kemampuan kelompok dalam pembelajaran keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

metode *Tipe Group Investigation* pada siklus II di kelas XI-IBB-2 semester genap SMAN 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, dicari dengan menggunakan rumus.

M	=	Kemampuan kelompok
fx	=	Skor keseluruhan
N	=	Jumlah siswa (responden)

Berdasarkan data hasil evaluasi siklus II di atas, maka dapat ditentukan komponen-komponen yang diperlukan dalam menemukan kemampuan kelompok yaitu: jumlah keseluruhan

$$\begin{aligned} fx &= 2384 \\ N &= 30 \end{aligned}$$

Selanjutnya memasukkan data kedalam rumus, yaitu

$$M = \frac{fx}{N} = \frac{2384}{30} = 79,47$$

Mencari Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$\begin{aligned} IPK &= \frac{79,47}{100} \times 100 \\ &= 79,47 \end{aligned}$$

Pedoman Penentuan Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$IPK \geq 90$	=	Sangat tinggi
$75 \leq IPK < 89$	=	Tinggi
$55 \leq IPK < 75$	=	Normal
$35 \leq IPK < 55$	=	Sedang
$IPK < 30$	=	Rendah

Berdasarkan table pedoman penentuan indeks prestasi kelompok dapat ditetapkan bahwa hasilnya 79,47 berada pada rentang interval 75 s.d 89 kategori tinggi. Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa Indeks Prestasi Kelompok (IPK) = 79,47 ini menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI-IBB-2 semester ganjil SMAN 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018, memiliki kemampuan tinggi.

nilai keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* sebagai berikut.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK yang telah ditetapkan dari awal dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi yang dilanjutkan dengan refleksi. Tahap perencanaan siklus I dan II yang dilakukan adalah menyiapkan rencana pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sebagai salah satu penentu indikator keberhasilan, mengukur keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* sebagai penilaian

sekaligus sebagai bahan evaluasi dan merencanakan hasil analisis. Adapun perbandingan hasil belajar siswa siklus

I dan siklus II dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Perbandingan nilai hasil evaluasi belajar keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation* pada Kelas XI-IBB-2 SMA Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Siklus I Siklus II

No	Aspek	Hasil siklus I	Hasil siklus II
1.	Jumlah siswa	30 orang	30 orang
2.	Rata-rata Nilai	74,97	79,47
3.	Nilai terendah	71	72
4.	Nilai tertinggi	86	84
5.	Aktivitas Siswa	42	65
6.	Aktivitas Guru	12	17
7.	Jumlah siswa tidak tuntas	11	3
8.	Jumlah siswa tuntas	19	27
9.	Ketuntasan klasikal	63,33	90,00
Peningkatan prosentase dari siklus I ke siklus II		26,67%	

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa apabila aktivitas belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa pun meningkat.

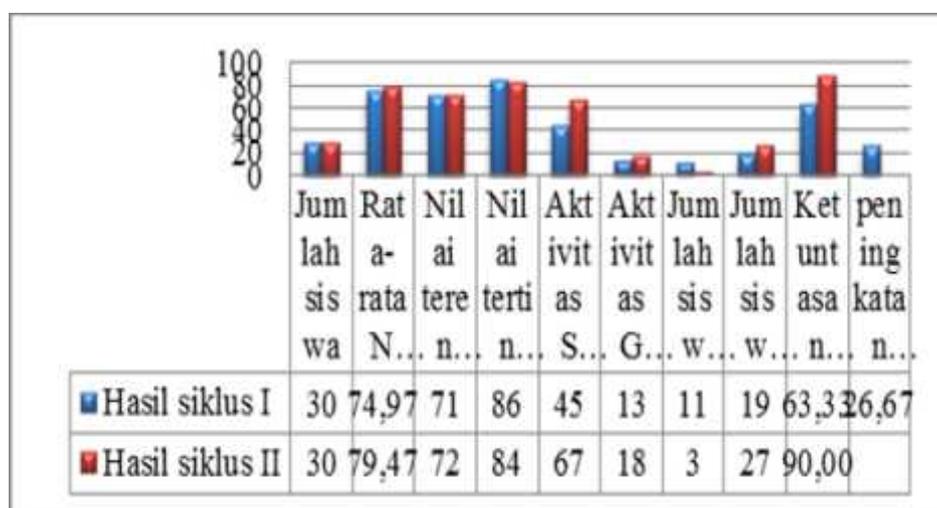


Diagram 3. Perbandingan hasil evaluasi siklus I dan siklus II penerapan pembelajaran keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation*

Berdasarkan gambaran tabel maupun diagram di atas disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I ke siklus II cukup menunjukkan hasil yang optimal dan

memuaskan setelah melakukan upaya pembelajaran keterampilan membaca (*reading skill*) bahasa inggris dengan metode *Tipe Group Investigation*

dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 26,67%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi peningkatan ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 63,33% dan siklus II meningkat menjadi 90,00% terjadi peningkatan sebesar 26,67%. Peningkatan ini pula dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru sebesar 12 dengan kategori baik pada siklus I dan meningkat menjadi 17 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 42 dengan katagori aktif, meningkat menjadi 65 dengan kategori sangat aktif pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II diperoleh peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 26,67%.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagi siswa: Dalam proses belajar mengajar sebaiknya tetap melakukan interaksi atau kerjasama secara maksimal baik. (2) Bagi guru: Dalam proses belajar mengajar sebaiknya guru dapat menerapkan metode bervariasi, komunikatif seperti membuat kartu kata atau permainan atau pemanfaatan video visual. (3) Bagi sekolah: Lembaga sekolah senantiasa dapat melakukan kegiatan workshop atau pelatihan sejenisnya kursus English camp atau sejenisnya dalam penerapan model atau pola.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, Weil, Calhoun, 2011, *Model's Of Teaching Model-model Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slavin, Robert E, 2010, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media
- Sudjana N., 2010, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B., 2008, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Gorontalo: Bumi Aksara
- Winartha, I Made, 2006, *Pedoman Penulisan U sulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Winoto, S.D. (2011). *Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD N Kidul Dalem 2 Malang*. Diunduh dari <http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/pub.php/48689.pdf> (19 Nopember 2018).
- Zainal Arifin, 2011, *Evaluasi P embelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakaya